

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dibuat secara rinci sehingga mudah dipahami, dapat menaksir arus kas ke masa mendatang, relevan, dapat diandalkan, dan dapat menyajikan informasi keuangan secara akurat tanpa manipulasi. Perusahaan yang tidak menyusun laporan keuangan yaitu tidak dapat mengetahui aset dan kewajiban yang dimiliki, tidak mengetahui biaya yang dikeluarkan, tidak mengetahui kebocoran aset perusahaan, dan tidak dapat meninjau keuangan untuk masa mendatang.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir (*output*) dari proses akuntansi dalam satu periode tertentu. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan memerlukan beberapa langkah meliputi: adanya transaksi yang terjadi, mengelompokkan jurnal transaksi ke dalam buku besar dari masing-masing akun, membuat jurnal penyesuaian dan mengelompokkan kembali ke buku besar dari masing-masing akun, membuat neraca lajur (*worksheet*), menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan rugi laba, laporan perubahan ekuitas, neraca, serta laporan-laporan lainnya, menyesuaikan dan menutup rekening-rekening ke dalam jurnal penutup, dan menyusun neraca saldo setelah penutupan.

Penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan karakteristik suatu entitas salah satunya ialah koperasi. Dalam penyusunan laporan keuangan koperasi harus menganut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Berdasarkan SAK ETAP yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) sebagai solusi bagi perusahaan menengah dan kecil yang belum melakukan penyusunan laporan keuangan untuk menggunakan standar akuntansi yang akan digunakan selama memenuhi syarat sebagai entitas yang diperbolehkan menggunakan SAK ETAP dan dijalankan secara konsisten.

Berdasarkan ketetapan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 35 bahwa Koperasi diwajibkan menyusun laporan tahunan yang memuat sekurang-kurangnya yaitu: Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) koperasi harus menyampaikan laporan keuangan berupa: Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Koperasi Karyawan PT Sri Trang Lingga Indonesia berlokasi di kawasan Industri Jl. TPA2 RT. 26 & 29, Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Sumatera Selatan – Indonesia. Koperasi ini bergerak di bidang usaha simpan pinjam. Koperasi Karyawan PT Sri Trang Lingga Indonesia belum menyusun laporan keuangan. Praktik laporan keuangan yang telah dilakukan Koperasi Karyawan PT Sri Trang Lingga Indonesia hanya pada pencatatan arus dana masuk dan arus dana keluar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mencoba menyusun laporan keuangan Koperasi Karyawan PT Sri Trang Lingga Indonesia berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan melihat catatan-catatan transaksi

Koperasi Karyawan PT Sri Trang Lingga Indonesia selama satu tahun, sehingga dalam menyusun laporan akhir ini penulis memilih judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT Sri Trang Lingga Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah pokok pada Koperasi Karyawan PT Sri Trang Lingga Indonesia ialah belum membuat laporan keuangan. Permasalahan tersebut dirinci menjadi:

1. Belum dilaksanakannya penggolongan atas transaksi pemasukan kas dan pengeluaran kas dari terjadinya transaksi pada Koperasi Karyawan PT Sri Trang Lingga Indonesia.
2. Belum memperhitungkan beban penyusutan aset tetap yang dimiliki.
3. Belum melakukan penyusunan laporan laporan perhitungan hasil usaha. Hal ini menyebabkan tidak diketahuinya apakah usaha menghasilkan laba atau rugi pada periode tertentu.
4. Belum melakukan penyusunan laporan perubahan ekuitas. Hal ini menyebabkan tidak diketahuinya apakah ekuitas pada periode tertentu mengalami kenaikan atau penurunan.
5. Belum melakukan penyusunan neraca. Hal ini menyebabkan tidak diketahuinya berapa aset, liabilitas, dan aset neto yang dimiliki oleh koperasi.
6. Belum melakukan penyusunan arus kas. Hal ini menyebabkan tidak diketahuinya arus dana keluar dan arus dana masuk yang terjadi selama periode tersebut.
7. Belum melakukan penyusunan catatan atas laporan keuangan. Hal ini menyebabkan tidak diketahuinya kebijakan akuntansi yang digunakan serta hal lain yang tidak diungkapkan di dalam laporan keuangan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan lebih sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis memfokuskan pembahasan yaitu penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Koperasi Karyawan Karyawan PT Sri Trang Lingga Indonesia periode 2017. Laporan keuangan yang dimaksud ialah neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk membantu penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Karyawan PT Sri Trang Lingga Indonesia Palembang sebagai dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan koperasi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan melalui penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan menerapkan ilmu akuntansi yang telah dipelajari khususnya pada mata kuliah Akuntansi Keuangan.

2. Bagi Koperasi

Diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi koperasi dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaporan keuangan koperasi.

3. Bagi Lembaga

Dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam melakukan penulisan selanjutnya dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013: 2), data yang akurat dan sesuai diperlukan penulis untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data dapat dikumpulkan melalui beberapa metode pengumpulan sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Observasi/Pengamatan

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan biasanya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara (*interview*) yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada Pihak Koperasi Karyawan PT Sri Trang Lingga Indonesia. Selain melakukan wawancara, penulis juga melakukan dokumentasi guna mendapatkan data-data harian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan disusun penulis dalam laporan akhir.

Data dapat dikumpulkan dengan adanya dua jenis data menurut Supranto (2012: 20) :

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis memperoleh data primer yang berupa sejarah perusahaan, pembagian tugas dan aktivitas perusahaan. Selain itu, penulis juga menggunakan data sekunder berupa struktur organisasi, informasi nama-nama peminjam, laporan catatan kas masuk dan kas keluar Koperasi Karyawan PT Sri Trang Lingga Indonesia periode 2017.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, sumber data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk dapat dijadikan dasar bahan pembanding dalam penulisan laporan akhir ini. Teori tersebut antara lain mengenai definisi koperasi, karakteristik koperasi, tujuan, prinsip, dan landasan hukum koperasi, siklus akuntansi, kode akun/rekening, pengertian dan tujuan laporan keuangan, karakteristik kualitatif laporan keuangan, Gambaran Umum Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan, dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, penyajian informasi nama-nama peminjam, serta penyajian informasi keuangan Koperasi Karyawan PT Sri Trang Lingga Indonesia tahun 2017.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu mengenai Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Koperasi Karyawan PT Sri Trang Lingga Indonesia.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat simpulan dari analisis dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.